

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan tujuan penelitian kualitatif yakni untuk memahami keadaan realitas sosial dunia secara apa adanya dengan kondisi alamiah yang temuannya bersifat untuk memahami dan menjumpai persoalan yang terkait di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang sebuah fenomena yang terjadi dilapangan dengan menggunakan suatu pendekatan secara naturalistik, yang berusaha memahami dan menafsirkan adanya fenomena dari sudut pandang masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah berdasarkan data yang diperoleh, sehingga didapatkan hasil yang lebih menegaskan arti dari pada generalisasi.¹ Istilah kualitatif yang dimaksudkan ialah temuannya tidak diperoleh berdasarkan prosedur statistik atau tidak menggunakan angka-angka.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan maksud metode kualitatif deskriptif ini adalah sebuah metode yang dilakukan untuk meneliti objeknya berupa keadaan sekelompok manusia atau masyarakat secara alamiah. Maka pendekatan kualitatif ini prosedur penelitiannya mendapatkan data yang bersifat deskriptif atau berupa teori-teori yang berdasar kebenaran data didapatkan oleh peneliti secara langsung dilapangan sehingga hasil data yang di dapatkan valid dan bisa dipercaya. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan implementasi nilai-nilai *syar'ir* shalawat Asnawiyah dalam meningkatkan karakter cinta tanah air siswa di MA Mu'allimat NU Kudus dengan cara mencari informasi mengenai rutinitas pelaksanaan pembacaan shalawat Asnawiyah yang dilaksanakan secara rutin oleh seluruh guru dan siswa MA Mu'allimat NU Kudus. Agar bisa mendapatkan data-data penelitian, peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan subjek penelitian, mengamati pelaksanaan pembacaan shalawat Asnawiyah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Mu'allimat Nahdlatul Ulama Kudus yang terletak di jalan raya KHA. Wahid Hasyim No. 4, Demaan, Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59313.

C. *Subjek Penelitian*

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan sumber informasi pada latar penelitian. Orang-orang yang biasa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian juga dimaknai sebagai subjek penelitian.² Dalam penelitian ini yang memberikan data atau informasi pendukung adalah guru fiqih dan siswa kelas XII IPA3.

D. *Sumber Data*

Pengumpulan data dari sumber primer dan sekunder didasarkan pada sumber data. Sumber primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen, lewat orang lain atau lainnya.³

Sumber data utama penelitian ini adalah informasi yang diperoleh langsung dari informan lapangan. Wawancara dengan guru dan siswa di MA Mu'allimat NU Kudus menjadi sumber data primer informasi utama untuk penelitian ini. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini juga diperlukan. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data ini bersumber dari buku-buku literatur dan arsip-arsip madrasah.

E. *Teknik Pengumpulan Data*

Konteks masalah dan deskripsi data menentukan teknik pengumpulan data kualitatif. Harus ada metode yang digunakan dalam setiap proses pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang kegiatan yang memuat unsur pembacaan shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus, faktor pendukung dan kendala yang

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) 188

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 308-309

dihadapi dalam pembacaan shalawat Asnawiyah. Peneliti menggunakan teknik non tes sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

Fakta bahwa data yang diperoleh berdasarkan pengalaman sendiri membuatnya lebih dapat diandalkan, yang merupakan keuntungan dari metode ini. Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk melakukan observasi lapangan secara langsung untuk mengetahui kondisi lembaga pendidikan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktifitas kegiatan pembacaan shalawat Asnawiyah di lingkungan Madrasah Aliyah Mu'allimat NU Kudus.

Peneliti dalam mencari data observasi, terlebih dahulu akan mengobservasi sebagai berikut:

1. Identifikasi perencanaan atau persiapan yang dilakukan siswa sebelum melantunkan sya'ir shalawat Asnawiyah
2. Identifikasi proses pelaksanaan melantunkan sya'ir shalawat Asnawiyah berlangsung
3. Identifikasi pemahaman tentang unsur-unsur nilai-nilai sya'ir shalawat Asnawiyah dalam meningkatkan karakter cinta tanah air di MA Mu'allimat NU Kudus
4. Identifikasi faktor pendukung pelaksanaan pelaksanaan melantunkan sya'ir shalawat Asnawiyah dalam meningkatkan karakter cinta tanah air di MA Mu'allimat NU Kudus

Identifikasi kendala yang dialami siswa maupun guru saat melantunkan sya'ir shalawat Asnawiyah berlangsung

2. Teknik Wawancara

Menurut James A. Black and Dean j. Champion, wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Disamping akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh, juga akan mendapatkan informasi yang penting.⁵

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2010) 153

⁵ James A. Black & Dean J. Champion, "*Metode dan Masalah Penelitian Sosial*", (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) 306

Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber. Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam akan mencari data, sebagai berikut:
 - 1) Sejarah shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus
 - 2) Hubungan shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus
 - 3) Perlu adanya shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus
 - 4) Tujuan madrasah dalam melantunkan shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus
 - 5) Harapan madrasah dalam melantunkan shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus
 - 6) Kondisi karakter siswa di MA Mu'allimat NU Kudus
 - 7) Karakter cinta tanah air siswa
 - 8) Madrasah harus memiliki rasa cinta terhadap tanah air
 - 9) Peran madrasah dalam meningkatkan karakter cinta tanah air siswa di MA Mu'allimat NU Kudus
 - 10) Cara menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa melalui sya'ir shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus
 - 11) Kegiatan rutin apa saja yang dilakukan madrasah untuk mendukung terlaksananya melantunkan shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus
 - 12) Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan terkait dengan shalawat Asnawiyah melalui kegiatan rutin tersebut
 - 13) Implementasi nilai-nilai sya'ir shalawat Asnawiyah terhadap karakter cinta tanah air siswa di MA Mu'allimat NU Kudus
 - 14) Faktor-faktor pendukung terlaksananya kegiatan tersebut
 - 15) Kendala yang didapat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut

- b. Siswa Kelas XII IPA 3
 - 1) Mengetahui tentang shalawat Asnawiyah
 - 2) Guru mencerminkan nilai-nilai sya'ir shalawat Asnawiyah untuk meningkatkan karakter cinta tanah air
 - 3) Belajar tentang nilai-nilai sya'ir shalawat Asnawiyah
 - 4) Bapak/ibu guru selalu mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan
 - 5) Di Madrasah guru sering mengajarkan kamu untuk menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia dan Contohnya
 - 6) Bapak/ibu guru mengajarkan tentang sopan santun
 - 7) MA Mu'allimat NU melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin
 - 8) MA Mu'allimat NU melaksanakan upacara atau memperingati hari besar nasional
 - 9) Para siswa mengikuti upacara dengan tertib
 - 10) Bapak/ibu guru sering bercerita tentang para pahlawan
 - 11) Bapak/ibu guru mengajarkan untuk mencintai budaya Indonesia
 - 12) Apakah anda hafal shalawat Asnawiyah?
 - 13) Lagu kebangsaan Indonesia yang hafal
 - 14) Setelah mengamalkan shalawat Asnawiyah, manfaat shalawat Asnawiyah dari diri sendiri
 - 15) Harapan madrasah dalam melantunkan shalawat Asnawiyah di MA Mu'allimat NU Kudus

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat dan sebagainya.⁶ Dokumentasi adalah pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tujuan penggunaan teknik dokumentasi ini adalah untuk memperkuat dan mendukung informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi sekolah yang peneliti perlukan antara lain:

⁶ Suharsimi Harikunto, *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274

- 1) Sejarah MA Mu'allimat NU Kudus
- 2) Letak Geografis MA Mu'allimat NU Kudus
- 3) Visi dan Misi MA Mu'allimat NU Kudus
- 4) Struktur Organisasi MA Mu'allimat NU Kudus
- 5) Personalia Pimpinan dan Karyawan MA Mu'allimat NU Kudus
- 6) Keadaan siswa di MA Mu'allimat NU Kudus
- 7) Respon siswa terhadap sya'ir shalawat Asnawiyah
- 8) Implementasi nilai-nilai pendidikan dalam sya'ir shalawat Asnawiyah untuk meningkatkan karakter cinta tanah air di MA Mu'allimat NU Kudus
- 9) Siswa memahami sya'ir shalawat Asnawiyah yang diterapkan di MA Mu'allimat NU Kudus
- 10) Foto-foto saat melakukan penelitian

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan laporan yang di berikan, dengan mengumpulkan data dari subjek penelitian serta mengeceknya kebenarannya diantaranya peneliti menggunakan beberapa cara untuk validasi suatu data yang terkumpul diantaranya:

1. Uji kredibilitas

Untuk mendapatkan data yang dapat diandalkan, kredibilitas tes diperiksa. Menggunakan member check, memperluas cakupan observasi, meningkatkan ketekunan, memanfaatkan bahan referensi, dan metode lainnya, penelitian ini menguji kredibilitas data. Uji kepercayaan atau keabsahan informasi pemeriksaan subyektif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses memperoleh data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama.. Dalam hal ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode tunggal yaitu wawancara dengan guru dan siswa MA Mu'allimat NU Kudus untuk mengetahui sinkron atau tidaknya data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti mengambil teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau

data dari sumber yang sama.⁷ Untuk menghasilkan data yang terpercaya, dalam hal ini peneliti menggunakan berbagai metode, antara lain metode observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan salah satu metode saat mengumpulkan data dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda. Disini peneliti ingin menggunakan observasi di beberapa kelas sebagai pengujian kredibilitas mengenai pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam sya'ir shalawat Asnawiyah terhadap karakter cinta tanah air siswa di MA Mu'allimat NU Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah memilih dan menyusun suatu data yang diperoleh dari informan. Data yang didapat dalam penelitian baik itu berupa data primer atau data sekunder selanjutnya akan dilakukan analisis menggunakan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Mereduksi data berartimerangkum hal yang penting dari data yang berkaitan dengan pengaruh nilai-nilai pendidikan dalam sya'ir shalawat Asnawiyah terhadap karakter cinta tanah air siswa di MA Mu'allimat NU Kudus, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengambil data yang benar-benar diperlukan dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁸

2. Penyajian data

Setelah peneliti mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikannya. Dengan penyajian data, suatu penelitian akan lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan sebagai deskripsi dan penjelasan terkait dengan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Dalam Sya'ir Shalawat Asnawiyah Untuk Meningkatkan Karakter Cinta

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330

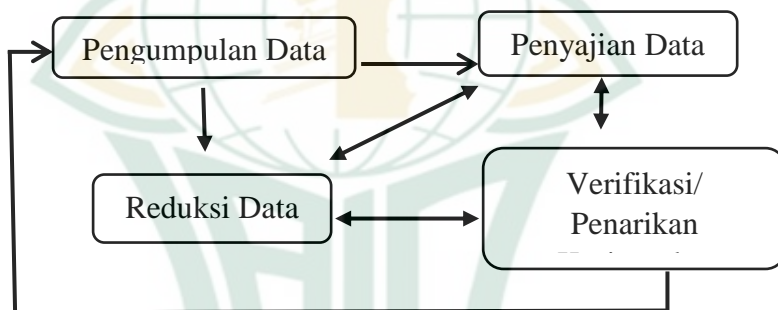
⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338

Tanah Air Siswa Di MA Mu'allimat NU Kudus. Dengan peneliti menyajikannya dalam bentuk penggambaran singkat yang dilengkapi dengan tabel dan gambar.⁹

3. Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data dan disajikan, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melalui penelitian verifikasi ini penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Namun, tujuan yang mendasarinya masih singkat dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang kuat dan stabil dan akan berkembang seiring dengan penelitian lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan akan mendapatkan penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada.¹⁰

Tabel 3.1
Komponen Analisis Data



⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345